

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDQ Shidqul Amal, berikut Kesimpulan yang peneliti ambil:

1. Strategi pembelajaran yang diterapkan di SDQ Shidqul Amal dalam metode *Binnazar* yaitu membaca Al-Qur'an sebanyak 60x khatam pada program Pra-PTPT, proses menambah hafalan dilakukan menggunakan metode *Wahdah*, dan memantau perkembangan kualitas hafalan siswa secara bertahap menggunakan metode *Muraja'ah*, upaya peningkatan kualitas pengajar *tahfiz* dilakukan dengan adanya pelatihan dan *syahadah Qiro'ati*. Penguasaan guru terhadap materi dalam *tahfiz* Al-Qur'an serta memiliki target pencapaian yang jelas.
2. Penerapan metode *Binnazar*, *Wahdah*, dan *Muraja'ah* pada Program *tahfiz* Al-Qur'an di SDQ Sidqul Amal sudah terstruktur. Perencanaan pembelajaran secara terkonsep, dibuktikan dengan adanya tahapan Pra Pasca TPQ Program *Tahfiz* (Pra PTPT) dan Pasca TPQ Program *Tahfiz* (PTPT) yang dipersiapkan sesuai dengan ketentuan *Qiro'ati* pusat. Tenaga pengajar *tahfiz* di sekolah tersebut telah memenuhi persyaratan kelayakan dalam mengajar *tahfiz* Al-Qur'an. Pelaksanaan program *tahfiz* pun sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti sampai dengan kegiatan penutup. Adapun evaluasi dilakukan dalam bentuk Seremonial yang berarti menguji kemampuan hafalan siswa dengan cara memperdengarkan seluruh hafalan yang dimiliki oleh siswa dihadapan guru *tahfiz*.
3. Implikasi penerapan metode *Binnazar*, *Wahdah*, dan *Muraja'ah* terhadap kualitas hafalan siswa di SDQ Shidqul Amal dapat dikatakan baik dan mencapai setiap indikator kualitas hafalan Al-Qur'an yaitu Tajwid, Fashahah, dan Kelancaran Hafalan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa untuk mengulang seluruh pendapaan hafalannya dengan baik, serta adanya siswa yang tercatat mendapatkan kejuaraan dalam ajang *Musabaqoh Hifdzil Qur'an*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti sampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadikan program *tahfiz* Al-Qur'an dan yang berkaitan dengan hal itu menjadi lebih baik, khususnya bagi komponen terkait di tempat penelitian.

1. Lembaga diharapkan agar memiliki Surat Keterangan Ijin Operasional mengenai Program PTPT/ *Tahfiz* yang dikeluarkan melalui Kerjasama dengan Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai legalitas penerapan program tersebut.
2. Para pendidik, khususnya guru *tahfiz* diharapkan agar dapat menambah jam mengajar sesuai dengan ketentuan guru professional untuk sertifikasi.
3. Kurikulum untuk materi ajar *Tahfiz* perlu dirapikan kembali dan disesuaikan dengan praktiknya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan lebih banyak responden, atau memperluas objek penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif mengenai strategi pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.